

## 21., 22., 23. Prosedur Investigasi Insiden, Tindak Lanjut, dan Perbaikan Berkelanjutan

### PT Mulia Farmino Sejahtera

Dokumen No.	Revisi	Tanggal Efektif	Referensi ISO
D-SMK3-021	1.0	2025-12-09	10.2, 10.3

#### 14.1 Tujuan dan Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup pelaporan, investigasi, analisis Akar Penyebab (RCA), penetapan Tindakan Korektif dan Pencegahan (TKKP), serta perbaikan berkelanjutan.

#### 14.2 Klasifikasi Insiden (No. 21)

- **Near Miss (Nyaris Celaka):** Tidak ada cedera atau kerusakan.
- **First Aid Case (FAC):** Cedera ringan, hanya perlu penanganan P3K.
- **Lost Time Injury (LTI):** Cedera yang menyebabkan pekerja tidak dapat bekerja pada hari berikutnya.
- **Kecelakaan Berat/Fatal:** Kecelakaan yang diwajibkan lapor ke Disnaker.

#### 14.3 Tahapan Investigasi Insiden

1. **Pelaporan:** Pekerja wajib melaporkan semua insiden/Near Miss segera kepada Supervisor.
2. **Respons Awal:** Supervisor mengamankan area dan memberikan penanganan P3K.
3. **Pembentukan Tim Investigasi:** Tim K3, Supervisor Area, dan Perwakilan Pekerja (yang terkena insiden/saksi) segera dibentuk.
4. **Analisis Akar Penyebab (RCA):** Tim menggunakan metode seperti *5 Whys* atau *Fishbone Diagram* untuk menentukan **mengapa** insiden terjadi, fokus pada kegagalan sistem, bukan kesalahan individu.

#### 14.4 Bukti Tindak Lanjut dan Tindakan Perbaikan (TKKP - No. 22)

- Setiap Insiden dan Ketidaksesuaian (dari Audit) harus menghasilkan **TKKP** (Formulir TKKP).
- Tindakan harus berfokus pada hierarki pengendalian (Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik), bukan hanya APD atau pelatihan ulang.

- **Verifikasi Keefektifan:** Manajer K3 wajib memverifikasi bahwa TKKP yang telah dilaksanakan efektif dalam mencegah insiden serupa berulang (Penilaian tingkat keefektifan).

#### **14.5 Bukti Perbaikan Kinerja yang Berkelanjutan (No. 23)**

Perbaikan berkelanjutan dicapai melalui siklus:

1. **Hasil Audit/Evaluasi (Klausul 9)** menghasilkan Ketidaksesuaian.
2. **Investigasi Insiden (Klausul 10.2)** menghasilkan RCA.
3. **Tinjauan Manajemen (Klausul 9.3)** menghasilkan keputusan strategis.

Semua output ini dianalisis untuk menemukan tren dan peluang guna meningkatkan seluruh aspek SMK3 MFS.